

BAB 5 PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pasien selama 3 hari dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita BPH dengan tindakan pembedahan TURP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pengkajian

Pada tinjauan kasus pertama didapatkan data pasien terpasang kateter, pasien mengeluh nyeri dan pasien kesulitan beraktivitas. Pada tinjauan kasus kedua didapatkan data pasien terpasang kateter, pasien mengeluh nyeri, pasien mengalami gangguan saat tidur dan pasien kesulitan beraktivitas.

5.1.2. Diagnosis keperawatan

Pada tinjauan kasus pertama ditemukan diagnosis nyeri akut berhubungan dengan adanya luka post operasi, resiko infeksi berhubungan dengan luka operasi, kateter, dan irigasi kandung kemih, intoleransi aktivitas berhubungan dengan gangguan ketidaknyamanan nyeri.

Pada tinjauan kasus yang kedua ditemukan diagnosis nyeri akut berhubungan dengan adanya luka post operasi, resiko infeksi berhubungan dengan

luka operasi, kateter, dan irigasi kandung kemih, intoleransi aktivitas berhubungan dengan gangguan ketidak nyamanan nyeri, gangguan pemenuhan istirahat dan tidur berhubungan dengan nyeri.

5.1.3. Perencanaan keperawatan

pada perencanaan tindakan keperawatan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan dan diterapkan pada tinjauan kasus tapi disesuaikan dengan kondisi dan keadaan pasien serta lingkungan dan fasilitas yang ikut melibatkan dengan pasien.

5.1.4. Pelaksanaan keperawatan

Pelaksanaan tindakan dapat dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun sesuai SOP (standart operation prosedur), sedngkan dalam mengatasi nyeri akut penulis menggunakan teknik relaksasi dalam penangananya.

5.1.5. Evaluasi

Pada post operasi TURP tinjauan kasus yang pertama masalah yang teratasi yaitu resiko infeksi dan intoleransi aktivitas, sedangkan yang teratasi sebagian adalah nyeri akut. Pada tinjauan kasus yang kedua masalah yang teratasi yaitu resiko infeksi,intoleransi aktivitas dan gangguan pemenuhan istirahat dan tidur, sedangkan yang teratasi sebagian adalah nyeri akut.

5.2. Saran

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada pasien post operasi TURP perlu di aplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini di kemukakan beberapa saran sebagaiberikut :

1. Bagi perawat diharapkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, perawat dapat berkerja sama dengan keluarga atau timkesehatan yang lain sehingga dapat mengisi kekurangan data.
2. Mengingat penyakit BPH menyerang pada pria usia lanjut, di harapkan dalam penerapan tindakan harus memperhatikan aspek psikososial pasien, sehingga tidak terjadi gangguan peran padapasien.
3. Untuk mencegah terjadinya komplikasi atau infeksi pada post operasi TURP, maka diharapkan tidak hanya tim perawat yang dapat menjaga teknik aseptik, namun pasien dan keluarga diharapkan juga mampu memahami cara area aseptik agar terhidardari infeksi.

